

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT.BANK NEGARA INDONESIA, Tbk. PERIODE 2014-2021

Rahmawaty Arifiani¹⁾, Riskawati Purnama²⁾

¹²Program Studi S1 Manajemen Bisnis STIEB Perdana Mandiri

¹email: rahmawaty.ppm@gmail.com

²email: riskawatipurnama@gmail.com

Abstrak

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2014-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data *time series* dengan periode 2014-2021. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling purposive* dengan jumlah sampel 32 data rasio keuangan per triwulan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021.

Untuk mengukur besarnya pengaruh ROE terhadap harga saham PT. Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2014-2021 digunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.0.

Hasil penelitian yang didapat dari uji signifikan (uji t) menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,628 < 1,697$) dan nilai signifikan $0,535 > 0,05$ dengan kata lain variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Kemudian berdasarkan nilai *R square* yaitu 0,013 yang artinya bahwa ROE memberikan pengaruh harga saham hanya sebesar 1,3% sedangkan sisanya 98,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak penulis teliti.

Kata Kunci : *Return On Equity* (ROE), Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Peran pasar modal dalam negara yang sangat besar dikarenakan dinamisnya aktivitas pasar modal dalam suatu negara menggambarkan kualitas kondisi lingkungan bisnis di negara yang bersangkutan.

Pada era sekarang semakin banyak masyarakat atau investor yang begitu tertarik untuk berinvestasi dalam pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan. Pasar

modal merupakan sarana untuk mengelola dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Pada saat ini, industri perbankan merupakan salah satu indeks yang paling banyak diminati di pasar modal, karena sebagian besar perusahaan perbankan masuk dalam indeks favorit dalam daftar indeks pasar modal. Perbankan memiliki indeks sendiri yaitu indeks infobank15 yang berisi informasi 15 bank dengan kinerja terbaik.

Indonesia memiliki pasar modal yang diatur oleh Bursa Efek Indonesia atau BEI, yang didalamnya terdapat berbagai jenis sektor

dan sub sektor perusahaan. BEI merupakan wadah bagi para pelaku pasar modal untuk melakukan negosiasi atau pertukaran saham atau surat berharga yang mereka miliki dan ingin mereka beli.

Salah satu produk yang menjadi favorit investor dalam melakukan investasi pada pasar modal adalah saham karena saham dianggap mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Menurut Irham Fahmi (2018:270) mengatakan “Saham merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya”.

Seorang investor harus memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham. Hal tersebut bertujuan agar investor dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Menurut Hartono (2016:160) mengatakan bahwa “Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan”. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan karena merupakan indikator dari adanya keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan.

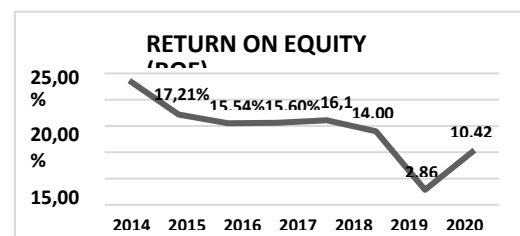
Seorang investor yang akan menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, hendaknya melakukan analisis kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan perlu dianalisis agar investor tidak salah dalam memilih saham. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun kinerja suatu

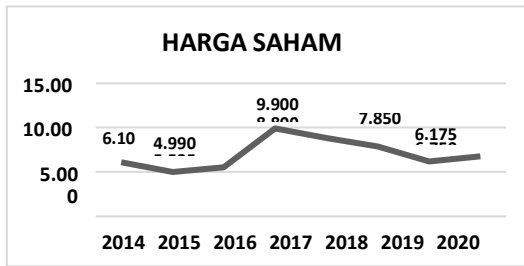
perusahaan maka kemungkinan besar merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan.

Untuk memastikan apakah kondisi perusahaan dalam posisi yang baik atau tidak, dapat dianalisis dengan menggunakan analisis fundamental melalui analisis rasio. Menganalisis laporan laba rugi suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, dikarenakan rasio ini merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dikaitkan dengan penjualan dan pendapatan ekuitas.

Ada beberapa indikator yang dapat mengukur rasio profitabilitas, salah satunya adalah *Return On Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2020:204) “ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Berikut grafik pertumbuhan ROE dan juga harga saham pada PT. Bank BNI, Tbk periode 2014-2021.





Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa nilai tertinggi dari ROE berada ditahun 2014 yang mencapai nilai sebesar 23,64% yang juga diikuti dengan kenaikan harga saham ditahun tersebut. Tahun berikutnya yaitu tahun 2015, ROE mengalami penurunan sebesar 6,43%, dari yang sebelumnya 23,64% turun menjadi 17,21%, hal itu juga diikuti oleh menurunnya harga saham bank BNI dari Rp6.100,- turun menjadi Rp4.990,-. Namun ditahun 2016 dan 2018, ROE pada bank BNI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan harga sahamnya mengalami kenaikan.

Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan Brigham & Houston (2010: 133), yang mengatakan bahwa “Jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:147) menjelaskan bahwa ‘Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang

lebih luas, sedangkan metode verifikatif yaitu metode yang bertujuan untuk menguji secara sistematis mengenai adanya hubungan antara variabel dari masalah yang sedang diselidiki di dalam hipotesis. Atau dengan kata lain, penelitian untuk menguji kebenaran suatu hipotesis.

Sedangkan definisi metode kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah sebagai berikut “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Operasional Variabel

Sugiyono (2017:38) menyatakan bahwa, “Variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen)

Dalam variabel ini yang menjadi variabel independen adalah *Return On Equity* (X). ROE merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham (Y). Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Adapun

harga saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham penutupan akhir tahun.

Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dan objek penelitian yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE) dan harga saham.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2014-2021, dimana jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 karena laporan keuangan tersebut diambil per triwulan.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:81). Sehingga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 32 laporan total ekuitas dan laporan laba rugi yang terdapat pada laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2014-2021.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Data sekunder yang digunakan merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi berupa publikasi, dengan waktu pengumpulan data berkala atau *time series*. Data tersebut berupa data *Return On Equity* (ROE) tahun 2014-2021 dan data harga saham

penutupan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2014-2021. Sedangkan sumber data tersebut berasal dari website resmi Bank BNI yaitu www.bni.co.id.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, analisis korelasi *pearson product moment*, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.0.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161).

Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) mengatakan bahwa “Uji linieritas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan”.

Korelasi Pearson Product Moment

Sugiyono (2017:228) mengemukakan bahwa “Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel tersebut adalah sama”.

Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2017:188) menjelaskan bahwa “Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel

dependen”. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$: Nilai diprediksikan

a : konstanta atau bila harga $X=0$ b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji signifikan (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Uji t bertujuan untuk mengukur pengaruh ROE secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh anatar ROE dan harga saham.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1624.34274984
Most Extreme Differences	Absolute	0,147
	Positive	0,147
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,078 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*) dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu sebesar 0,78. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena melebihi nilai probabilitas 0,05 karena $0,078 > 0,05$.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Harga Saham * ROE	Between Groups	(Combined)	82849034.375	30	2761634.479	145.254
	Linearity		1074876.437	1	1074876.437	56.535
	Deviation from Linearity		81774157.938	29	2819798.550	148.313
	Within Groups		19012.500	1	19012.500	
Total			82868046.875	31		

Berdasarkan hasil tabel uji linearitas padatabel diatas, maka diperoleh nilai *Sig Deviation From Linearity* sebesar 0,065 yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0.065 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bawa variabel X yaitu *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang linear terhadap variabelY (harga saham

Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations			
Harga Saham			ROE
	Pearson Correlation	1	0,114
	Sig. (2-tailed)		0,535
ROE	N	32	32
	Pearson Correlation	0,114	1
	Sig. (2-tailed)	0,535	
	N	32	32

Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment*, menunjukan bahwa hubungan antara variabel X (ROE) terhadap variabel Y (harga saham). Dari hasil tersebut nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,114. Maka nilai korelasi ROE terhadap harga

saham berada di interval 0,00 – 0,199 dengan artian bahwa tingkathubungan ROE dan harga saham berada di tingkat “Sangat Rendah” dengan arah positif.

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.748.934	947.143		0,000
	ROE	37,704	60,050	0,114	0,628

a. Dependent Variable: Harga Saham

diperoleh persamaan model regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 5.748.934 + 37.704X$$

Dalam persamaan tersebut dapat kita ketahui bahwa nilai konstanta sebesar Rp5.748.934,- dan nilai ROE sebesar 37.704. Maka, dapat disimpulkan bahwa jika nilai ROE sebesar 0% maka harga saham akan sebesar Rp5.748.934,- dan jika nilai ROE sebesar 1% maka harga saham akan menjadi sebesar Rp5.786.638,-.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dan uji R². Dari hasil output pengolahan data menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.0 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,628. Berdasarkan pada perhitungan t_{tabel} dengankriteria signifikansi $\alpha = 0,05$; $t_{tabel} = \alpha/2$ dan derajat kebebasan (dk) = n-k atau dk = 32-2 = 30 maka diperoleh ttabel sebesar 1,697. Maka menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,628 < 1,697) dan nilai signifikan 0,535 > 0,05 dengan kata lain variabel bebas tidak berpengaruh signifikani

terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2014-2021.

Dan berdasarkan pengolahan data, uji koefisien determinasi (R²), diperoleh nilai R square sebesar 0,013 yang artinya bahwa ROE memberikan pengaruh harga saham hanya sebesar 1,3% sedangkan sisanya 98,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak penulisteliti.

Beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham menurut menurut Zulfikar (2016: 91-93) yaitu :

1. Faktor internal seperti pengumuman tentang pemasaran, produksi, serta penjualan, pengumuman pendanaan, pengumuman badan direksi manajemen, pengumuman pengambilan diversifikasi, pengumuman ketenagakerjaan, dan pengumuman laporan keuangan perusahaan.
2. Faktor eksternal seperti pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, pengumuman hukum, pengumuman industri sekuritas dan *Insider trading*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ROE terhadap harga saham pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2014-2021, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan delapan tahun periode triwulan (ROE) PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Periode 2014-2021

- mengalami fluktuasi. Tingkat ROE yang paling tinggi dialami pada tahun 2014 yang mencapai 23,64%. Dan tingkat ROE paling rendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 2,86%.
2. Harga saham PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dari tahun 2014 sampai tahun 2021 mengalami perubahan yang berfluktuatif namun masih dalam kategori yang stabil di angka Rp4.000,- sampai dengan Rp9.000,-. Stabilitasnya harga saham Bank BNI salah satunya dikarenakan saham ini masuk dalam kategori saham *Blue Chip*, yang merupakan saham perusahaan yang memiliki pendapatan stabil. Harga saham terendah dialami pada kuartal pertama tahun 2020 yaitu Rp3820,-. Dan harga saham tertinggi dialami pada kuartal ke empat tahun 2017 yang mencapai harga Rp9.900,-. Penelitian mengenai harga saham PT. Bank Negara Indonesia, Tbk diukur dengan menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada setiap akhir kuartal atau per triwulan.
 3. Hasil penelitian yang didapat dari uji signifikan (uji t) menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,628 < 1,697$) dan nilai signifikan $0,535 > 0,05$ dengan kata lain variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Kemudian berdasarkan nilai *R square* yaitu 0,013 yang artinya bahwa ROE memberikan pengaruh harga saham hanya sebesar 1,3% sedangkan sisanya 98,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak penulis teliti.

Saran

1. Bagi perusahaan hal yang dapat dilakukan agar ROE meningkat, salah satunya dengan meningkatkan penjualan tanpa menambah beban dan biaya operasional, mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan, meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, dan meningkatkan penggunaan utang relatif terhadap ekuitas. Kemudian agar harga saham perusahaan stabil, maka hal yang perlu dilakukan perusahaan adalah dengan mengontrol pemberitaan agar dapat menjaga nama dan citra perusahaan agar tetap baik. Karena seperti yang sudah diketahui naik turunnya harga saham juga salah satunya dipengaruhi oleh rumor.
2. Hal yang perlu dilakukan agar sektor perbankan dapat keluar dari keterpurukan dimasa pandemi salah satunya dengan pembangunan ekosistem digital di era pandemi Covid-19 juga diikuti dengan sejumlah langkah, seperti tetap menerapkan protokol kesehatan, transaksi pemasaran digital, *work from home* (WFH), *split and partial operation*, serta berusaha menjaga kualitas aset ketimbang pertumbuhannya.
3. Hal yang perlu dilakukan perusahaan agar ROE dapat mempengaruhi harga saham lebih besar, yaitu perusahaan harus terus berupaya untuk meningkatkan laba bersih setiap tahunnya, karena apabila laba bersih terus meningkat, maka dapat meningkatkan ROE yang pada akhirnya juga akan berdampak positif terhadap harga saham.

V. REFERENSI

- Hermawan, Hengki dan RR Renny Anggraini. (2021). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earnings Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada PT Bank BNI, tbk 2010-2019
- Noviani, Maya Revi dan Zahriatul Aini, Evi Mauliya. (2019). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT. Bank BNI Tbk*. 193 – 195. 978-602-52720-2-8
- Umar, Ahmad Ulil Albab Al dan Anava Salsa Nur Savitri. (2020). “*Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham*”. 4. (2). 92-98.
- Pitri, Tedi. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. 7. (1).
- Irham, Fahmi. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Garasindo. Jakarta.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- www.bni.co.id
- www.idnfinancials.com